



Penalaran dalam Media Lokal: Analisis Opini Pada Kabar Madura

Jannatul Firdaus¹, Ria Kasanova^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura, Indonesia

E-mail: jannatulfirdauszanssh@gmail.com¹, kasanovaria@unira.ac.id²

Alamat: Jl. Raya Panglegur No.Km 3,5, Barat, Panglegur, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan,
Jawa Timur 69371

*Korespondensi penulis: kasanovaria@unira.ac.id

Abstract. *This study aims to analyse reasoning in the opinion columns of Kabar Madura, a prominent local newspaper in Madura. The research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical design to understand and evaluate the quality of argumentation in these opinion columns. Data were collected through content analysis and discourse analysis of opinion articles published within a specific timeframe. The findings reveal that while many articles demonstrate effective rhetorical use and a critical approach, there are deficiencies in evidence presentation and logical consistency. More experienced writers tend to construct stronger arguments supported by relevant evidence, whereas less experienced writers often struggle to formulate coherent and logical arguments. This variation in argumentative quality indicates a need for writer training and capacity development. Additionally, the analysis shows that some articles adopt a critical approach that aids readers in understanding the complexities of local issues. The local social and cultural context also influences reasoning in the opinion columns, with articles relevant to the daily lives of the Madurese community receiving more positive responses. The study concludes that enhancing reasoning quality in opinion columns can improve the credibility and impact of local media in shaping public opinion. Practical recommendations include providing training for writers and further research encompassing more local media and mixed methods for more comprehensive results. This research contributes significantly to the development of more critical and responsible journalism within the local media context in Indonesia.*

Keywords: Reasoning, Opinion Columns, Local Media, Discourse Analysis.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penalaran dalam kolom opini surat kabar Kabar Madura, sebuah media lokal yang berpengaruh di Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis untuk memahami dan mengevaluasi kualitas argumentasi dalam kolom opini. Data dikumpulkan melalui analisis konten dan analisis wacana terhadap artikel-artikel opini yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa meskipun banyak artikel menunjukkan penggunaan retorika yang efektif dan pendekatan kritis, terdapat kekurangan dalam hal penyajian bukti dan konsistensi logika. Penulis yang lebih berpengalaman cenderung menyusun argumen yang lebih kuat dan didukung oleh bukti yang relevan, sementara penulis yang kurang berpengalaman sering menghadapi kesulitan dalam menyusun argumen yang koheren dan logis. Variasi dalam kualitas argumentasi ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan kapasitas penulis. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa beberapa artikel mengadopsi pendekatan kritis yang membantu pembaca memahami kompleksitas isu-isu lokal. Konteks sosial dan budaya setempat juga mempengaruhi penalaran dalam kolom opini, dengan artikel-artikel yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Madura mendapatkan respon yang lebih positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas penalaran dalam kolom opini dapat meningkatkan kredibilitas dan dampak media lokal dalam membentuk opini publik. Rekomendasi praktis termasuk penyediaan pelatihan bagi penulis dan penelitian lebih lanjut yang mencakup lebih banyak media lokal dan metode campuran untuk hasil yang lebih komprehensif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan jurnalisisme yang lebih kritis dan bertanggung jawab dalam konteks media lokal di Indonesia.

Kata kunci: Penalaran, Kolom opini, Media lokal, Analisis wacana.

1. LATAR BELAKANG

Kolom opini dalam media massa lokal memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan menyediakan platform bagi beragam suara di masyarakat. Kolom opini berfungsi sebagai ruang diskusi yang memungkinkan penulis, baik profesional maupun awam, untuk menyampaikan pandangan, analisis, dan argumen mereka mengenai isu-isu yang sedang berkembang. Dalam konteks ini, penalaran yang digunakan dalam kolom opini menjadi krusial, karena kualitas argumentasi dan logika yang diterapkan dapat mempengaruhi persepsi dan sikap pembaca terhadap isu yang dibahas (Setiawan, 2016).

Media lokal, seperti Kabar Madura, memiliki tanggung jawab besar dalam menyajikan informasi dan opini yang berkualitas kepada masyarakat setempat. Sebagai salah satu media lokal terkemuka di Madura, Kabar Madura telah membangun reputasi sebagai sumber informasi yang terpercaya dan kredibel. Peran media lokal ini tidak hanya sebagai penyampai berita, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang dapat mendorong dialog dan partisipasi masyarakat dalam berbagai isu penting (Nugroho, 2017).

Penalaran dalam kolom opini sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan pengaruh media. Penggunaan logika yang tepat dan argumen yang kuat dapat membantu pembaca dalam memahami kompleksitas suatu isu dan mengambil sikap yang berdasarkan informasi yang akurat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas penalaran dalam media lokal sering kali berhubungan langsung dengan tingkat kepercayaan publik terhadap media tersebut (Harsono, 2018). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan menganalisis bagaimana penalaran diterapkan dalam kolom opini Kabar Madura.

Kabar Madura, sebagai media yang berfokus pada isu-isu lokal, memiliki posisi strategis dalam mempengaruhi opini publik di Madura. Media ini seringkali menjadi rujukan utama bagi masyarakat setempat dalam mendapatkan informasi terkini dan perspektif analitis tentang berbagai peristiwa dan kebijakan. Dengan demikian, analisis terhadap penalaran dalam kolom opini Kabar Madura dapat memberikan gambaran mengenai kualitas informasi yang disajikan dan sejauh mana media ini memenuhi fungsinya sebagai pengawal demokrasi dan partisipasi publik (Lestari, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, studi tentang penalaran dalam media massa telah mendapatkan perhatian yang signifikan dari kalangan akademisi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis teks, tetapi juga pada dampak dari argumen yang disajikan terhadap pembentukan opini publik. Penalaran yang baik dapat memperkuat demokrasi dengan meningkatkan literasi kritis di kalangan pembaca, sementara penalaran yang buruk dapat

menimbulkan misinformasi dan memperburuk polarisasi (Wijaya, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika penalaran dalam media lokal seperti Kabar Madura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur mengenai penalaran dalam kolom opini media lokal, khususnya di Indonesia. Dengan menganalisis penalaran dalam kolom opini Kabar Madura, penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi kualitas argumen yang disajikan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas jurnalisme opini di media lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan media lokal yang lebih kritis dan bertanggung jawab (Pratama, 2021).

Masalah utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penalaran diterapkan dalam kolom opini Kabar Madura dan sejauh mana kualitas penalaran tersebut mempengaruhi persepsi pembaca. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penalaran dalam kolom opini serta implikasinya terhadap kredibilitas media.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penalaran yang diterapkan dalam kolom opini Kabar Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan argumen yang disajikan, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas penalaran dalam kolom opini media lokal.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi bidang studi media dan komunikasi, khususnya dalam konteks media lokal di Indonesia. Dengan mengevaluasi kualitas penalaran dalam kolom opini Kabar Madura, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana media lokal dapat memperbaiki kualitas jurnalisme opini mereka. Selain itu, penelitian ini juga relevan bagi masyarakat luas, karena media yang berkualitas dapat meningkatkan literasi kritis dan partisipasi publik dalam diskusi-diskusi penting.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Penalaran dan Argumentasi

Teori penalaran dan argumentasi merupakan landasan penting dalam studi komunikasi dan retorika. Penalaran, sebagai proses kognitif, melibatkan penyusunan premis-premis yang logis untuk mencapai kesimpulan yang sah. Toulmin (2003) dalam *The Uses of Argument* menjelaskan bahwa argumen yang kuat memerlukan klaim, data, dan justifikasi yang jelas. Sementara itu, Aristotle (2010) dalam *Rhetoric* menekankan pentingnya ethos, pathos, dan logos sebagai elemen kunci dalam membangun argumen yang meyakinkan. Penalaran kritis juga memainkan peran sentral dalam menilai validitas argumen, memastikan bahwa setiap

klaim didukung oleh bukti yang memadai dan disajikan dengan cara yang koheren dan konsisten (Johnson, 2015). Dengan demikian, teori-teori ini memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk menganalisis kualitas argumentasi dalam kolom opini media.

Media Lokal dan Fungsi Sosialnya

Media lokal memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan memperkuat identitas komunitas. Sebagai agen sosial, media lokal berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai platform untuk diskusi publik dan partisipasi warga (Nugroho, 2017). Menurut Habermas (2018), media berfungsi sebagai ruang publik di mana diskursus kritis dapat terjadi, memungkinkan masyarakat untuk mengartikulasikan kepentingan dan aspirasi mereka. Selain itu, media lokal sering kali lebih dekat dengan isu-isu dan kepentingan komunitas, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan spesifik dibandingkan dengan media nasional atau internasional (Harsono, 2018). Dengan demikian, pemahaman tentang fungsi sosial media lokal sangat penting dalam konteks analisis penalaran dalam kolom opini.

Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya penalaran dalam kolom opini media massa. Handayani (2019) menemukan bahwa konsistensi dan koherensi dalam penalaran merupakan indikator utama kualitas argumentasi dalam media. Setiawan (2016) dalam penelitiannya tentang peran kolom opini di media lokal menekankan bahwa artikel yang mengadopsi pendekatan kritis lebih efektif dalam memengaruhi opini publik. Selain itu, Pratama (2021) menunjukkan bahwa kemampuan penulis dalam menyusun argumen yang didukung oleh bukti empiris sangat menentukan efektivitas komunikasi dalam kolom opini. Studi-studi ini memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penalaran dalam media lokal dan mendukung pentingnya penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena penalaran dalam kolom opini secara mendalam dan kontekstual. Desain penelitian deskriptif-analitis memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara

rinci karakteristik penalaran yang digunakan dalam kolom opini Kabar Madura, serta menganalisis pola-pola argumentasi dan logika yang diterapkan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi kualitas penalaran dalam media lokal (Creswell, 2013).

Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kolom opini yang diterbitkan di surat kabar Kabar Madura. Kolom opini ini dipilih karena mereka merupakan representasi langsung dari pandangan dan argumentasi yang disajikan kepada publik oleh penulis yang berkontribusi di media ini. Data yang dikumpulkan mencakup artikel-artikel opini yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu, yang relevan dengan isu-isu penting di masyarakat Madura. Pemilihan kolom opini sebagai sumber data didasarkan pada tujuan penelitian untuk menganalisis kualitas penalaran dan argumentasi yang disajikan kepada pembaca (Patton, 2015).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten dan analisis wacana. Analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi dan mengategorikan elemen-elemen penalaran dan argumentasi dalam kolom opini, seperti klaim, bukti, dan pola logika. Analisis wacana digunakan untuk memahami konteks sosial dan budaya di mana argumentasi tersebut dikembangkan dan disajikan. Penggunaan kedua metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kualitas penalaran dalam kolom opini Kabar Madura (Krippendorff, 2018).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah koding, kategorisasi, dan interpretasi data. Koding dilakukan dengan memberi label pada unit-unit teks yang mengandung elemen-elemen penalaran dan argumentasi. Kategorisasi melibatkan pengelompokan unit-unit teks yang telah dikodekan ke dalam kategori yang relevan berdasarkan pola penalaran yang muncul. Interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan dari analisis konten dan wacana dengan teori penalaran dan argumentasi yang relevan. Teknik analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas penalaran dalam kolom opini dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi argumen yang disajikan (Saldaña, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Utama

Analisis penalaran dalam kolom opini Kabar Madura mengungkap beberapa temuan utama terkait kualitas dan karakteristik argumentasi yang disajikan. Pertama, banyak kolom opini menunjukkan penggunaan klaim yang kuat namun seringkali tidak didukung oleh bukti yang memadai. Misalnya, penulis cenderung menyampaikan pernyataan tanpa memberikan data empiris atau referensi yang relevan untuk mendukung argumen mereka (Wulandari, 2020). Hal ini dapat mengurangi kredibilitas dan efektivitas argumen yang disajikan.

Kedua, struktur logika dalam banyak artikel opini di Kabar Madura menunjukkan adanya kekonsistenan dalam alur berpikir, namun terdapat beberapa kasus di mana argumen melompat tanpa penjelasan yang jelas. Beberapa artikel menunjukkan pola reasoning yang kurang koheren, di mana hubungan antara premis dan kesimpulan tidak selalu jelas atau langsung. Kekurangan ini dapat menyebabkan kebingungan di kalangan pembaca dan mengurangi dampak persuasi dari argumen yang disajikan (Handayani, 2019).

Ketiga, banyak artikel opini menunjukkan penggunaan retorika yang efektif, seperti penggunaan bahasa yang persuasif dan gaya penulisan yang menarik. Meskipun demikian, beberapa penulis cenderung menggunakan retorika emosional tanpa memberikan argumen logis yang kuat. Penggunaan bahasa emosional ini dapat mempengaruhi pembaca secara afektif, tetapi tidak selalu meningkatkan kualitas penalaran dan argumentasi (Santoso, 2018).

Keempat, analisis terhadap kolom opini juga mengungkap adanya variasi dalam kualitas argumentasi antar penulis. Penulis yang lebih berpengalaman cenderung menggunakan penalaran yang lebih terstruktur dan didukung oleh bukti yang relevan. Sebaliknya, penulis yang kurang berpengalaman seringkali menghadapi kesulitan dalam menyusun argumen yang koheren dan logis (Putra, 2021). Variasi ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan kapasitas penulis dalam meningkatkan kualitas penalaran dalam kolom opini.

Kelima, terdapat juga temuan bahwa beberapa artikel opini di Kabar Madura mengadopsi pendekatan kritis dalam menganalisis isu-isu lokal. Artikel-artikel ini menampilkan argumen yang mendalam dan mempertimbangkan berbagai perspektif, yang menunjukkan adanya upaya untuk menggali isu secara komprehensif. Pendekatan kritis ini dapat membantu pembaca memahami kompleksitas isu dan mendorong diskusi yang lebih konstruktif (Lestari, 2019).

Terakhir, temuan menunjukkan bahwa penalaran dalam kolom opini Kabar Madura seringkali dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya setempat. Artikel-artikel yang membahas isu-isu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Madura cenderung

lebih resonan dan mendapatkan respon yang lebih positif dari pembaca. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami konteks lokal dalam menyusun argumen yang efektif dan relevan (Nugroho, 2017).

Diskusi Temuan

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa penalaran dalam kolom opini Kabar Madura masih memiliki ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal penyajian bukti dan konsistensi logika. Dalam konteks teori argumentasi, Toulmin (2003) menekankan pentingnya klaim yang didukung oleh bukti dan penalaran yang koheren untuk membangun argumen yang kuat. Kurangnya bukti empiris dalam banyak artikel menunjukkan perlunya penulis untuk lebih cermat dalam mendokumentasikan sumber informasi mereka.

Selain itu, temuan mengenai penggunaan retorika emosional tanpa dukungan logis yang memadai juga mencerminkan pandangan Aristotle dalam Rhetoric (2010) bahwa persuasi yang efektif memerlukan keseimbangan antara ethos, pathos, dan logos. Penulis di Kabar Madura perlu lebih sadar akan pentingnya menggabungkan elemen-elemen ini untuk meningkatkan kekuatan argumen mereka. Penggunaan bahasa emosional seharusnya disertai dengan argumen logis yang kuat untuk mencapai persuasi yang lebih menyeluruh.

Variasi dalam kualitas argumentasi antar penulis menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan kapasitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas penalaran dalam media lokal. Penelitian oleh Johnson (2015) menunjukkan bahwa pelatihan dalam penulisan argumentatif dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menyusun argumen yang koheren dan logis. Kabar Madura dapat mempertimbangkan untuk menyediakan program pelatihan bagi penulis mereka untuk meningkatkan kualitas kolom opini.

Pendekatan kritis yang ditemukan dalam beberapa artikel menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan kualitas diskusi publik melalui media lokal. Teori kritis yang dikembangkan oleh Habermas (2018) menekankan pentingnya diskusi yang rasional dan inklusif dalam masyarakat demokratis. Artikel-artikel yang mengadopsi pendekatan kritis dapat mendorong pembaca untuk berpikir lebih dalam dan mempertimbangkan berbagai perspektif, yang dapat meningkatkan kualitas partisipasi publik dalam isu-isu lokal.

Pengaruh konteks sosial dan budaya setempat terhadap penalaran juga menyoroti pentingnya memahami audiens dalam menyusun argumen. Menurut teori komunikasi interkultural oleh Ting-Toomey (2017), memahami nilai-nilai dan norma-norma budaya audiens dapat meningkatkan efektivitas komunikasi. Artikel-artikel yang berhasil

menggabungkan konteks lokal dengan penalaran yang kuat menunjukkan bahwa penulis yang peka terhadap budaya setempat dapat menyusun argumen yang lebih relevan dan persuasif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya kualitas penalaran dalam media massa untuk membangun kredibilitas dan kepercayaan publik. Penelitian oleh Kovach dan Rosenstiel (2014) menekankan bahwa jurnalisme yang berkualitas memerlukan komitmen terhadap kebenaran dan penyajian informasi yang didukung oleh bukti yang kuat. Kabar Madura, sebagai media lokal, memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas jurnalisme mereka melalui peningkatan penalaran dalam kolom opini.

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi media lokal dalam upaya meningkatkan kualitas penalaran dan argumentasi dalam kolom opini. Media lokal, seperti Kabar Madura, dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan dan workshop bagi penulis mereka, fokus pada pengembangan kemampuan dalam menyusun argumen yang logis dan didukung oleh bukti yang relevan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi bagi pembentukan opini publik. Dengan meningkatkan kualitas penalaran dalam kolom opini, media lokal dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mendidik dan menginformasikan masyarakat, serta mendorong diskusi yang lebih konstruktif dan kritis mengenai isu-isu penting. Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan literasi kritis di kalangan pembaca dan memperkuat fungsi media sebagai pilar demokrasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penalaran dalam kolom opini Kabar Madura memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan yang signifikan. Meskipun banyak artikel menunjukkan penggunaan retorika yang efektif dan pendekatan kritis, terdapat kekurangan dalam hal penyajian bukti dan konsistensi logika. Penulis yang lebih berpengalaman cenderung menyusun argumen yang lebih kuat dan didukung oleh bukti yang relevan. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan dan pengembangan kapasitas penulis untuk meningkatkan kualitas penalaran dalam media lokal. Kontribusi penelitian ini terletak pada evaluasi mendalam mengenai kualitas penalaran dalam media lokal dan rekomendasi praktis untuk perbaikan di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, sampel data yang digunakan terbatas pada kolom opini dalam satu media lokal, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan ke media lainnya. Kedua, analisis ini bersifat kualitatif, sehingga terdapat elemen subjektivitas dalam interpretasi data. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi keakuratan dan keandalannya, serta mungkin tidak mencakup semua aspek penalaran yang relevan dalam kolom opini.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar studi ini diperluas dengan mencakup lebih banyak media lokal dan menggunakan metode campuran yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk hasil yang lebih komprehensif. Media lokal seperti Kabar Madura disarankan untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi penulis mereka, fokus pada peningkatan kemampuan dalam menyusun argumen yang logis dan didukung oleh bukti yang kuat. Dengan demikian, media lokal dapat meningkatkan kredibilitas dan dampaknya dalam membentuk opini publik yang lebih kritis dan terinformasi

DAFTAR REFERENSI

- Aristotle. (2010). *Rhetoric*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Habermas, J. (2018). *The theory of communicative action*. Polity Press.
- Handayani, R. (2019). Consistency and coherence in logical reasoning in media. *Journal of Communication Studies*, 15(2), 134–149.
- Harsono, A. (2018). Public trust and media quality: A study on local newspapers. *Media Journal*, 12(3), 45–57.
- Johnson, S. (2015). *Argumentative writing in the digital age*. Routledge.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2014). *The elements of journalism: What newspeople should know and the public should expect*. Three Rivers Press.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage Publications.
- Lestari, D. (2019). Critical approach in local media discourse. *Journal of Media and Cultural Studies*, 22(1), 99–114.
- Nugroho, E. (2017). The role of local media in shaping public opinion. *Indonesian Journal of Media Studies*, 5(1), 56–72.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods*. Sage Publications.

- Pratama, Y. (2021). The importance of reasoning in local media op-ed columns. *Journal of Media Literacy*, 19(2), 67–80.
- Putra, A. (2021). Variations in argumentative quality among local media writers. *Journal of Communication Research*, 18(3), 211–225.
- Saldaña, J. (2016). *The coding manual for qualitative researchers*. Sage Publications.
- Santoso, B. (2018). Emotional rhetoric in media: Impact on public perception. *Journal of Rhetoric Studies*, 13(4), 187–202.
- Setiawan, D. (2016). The role of opinion columns in local media. *Media Watch*, 10(2), 122–136.
- Ting-Toomey, S. (2017). *Communicating across cultures*. The Guilford Press.
- Toulmin, S. (2003). *The uses of argument*. Cambridge University Press.
- Wijaya, H. (2020). The impact of logical reasoning in media discourse. *Journal of Media Analysis*, 14(1), 88–103.
- Wulandari, S. (2020). Empirical evidence in local media opinions. *Journal of Empirical Research*, 11(3), 203–218.